

Yth.
Perusahaan Pembiayaan
di Tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 6/SEOJK.05/2013

TENTANG
LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan bagi Perusahaan Pembiayaan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

1. Laporan bulanan terdiri atas:
 - a. Laporan posisi keuangan;
 - b. Laporan laba rugi komprehensif;

c. Laporan...

- c. Laporan arus kas;
 - d. Laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas; dan
 - e. Laporan lainnya.
2. Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.
 3. Bagi Perusahaan Pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, selain menyampaikan Laporan Bulanan sesuai bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, wajib menyampaikan Laporan Bulanan dengan bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.
 4. Laporan posisi keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a adalah neraca sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. Perusahaan Pembiayaan wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* :

a. melalui...

- a. melalui sistem LBPP, kecuali laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas disampaikan dalam format *spreadsheet* melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan ke LBPP@ojk.go.id;
 - b. melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke LBPP.Syariah@ojk.go.id bagi Perusahaan Pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.
3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dan ditujukan kepada:
- a. Otoritas Jasa Keuangan
 - u.p. Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan
 - Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13
 - Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4
 - Jakarta 10710; dan
 - b. Otoritas Jasa Keuangan
 - u.p. Direktur IKNB Syariah
 - Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13
 - Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4
 - Jakarta 10710
- bagi Perusahaan Pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.
4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
- a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.

5. Perusahaan Pembiayaan dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui sistem LBPP dibuktikan dengan tanda terima dari sistem LBPP;
 - b. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK; atau
 - c. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.
6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.

2. Apabila...

2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.
3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. Perusahaan Pembiayaan wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 15 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

VII. PENUTUP...

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 6/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktorat Pengawasan Pembiayaan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 13
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN

Perusahaan Pembiayaan
Bulan... Tahun...

PT XYZ

PT XYZ
PROFIL PERUSAHAAN
 Per...

URAIAN	KETERANGAN
1. Sandi Perusahaan	:
2. Nama Perusahaan	:
a. Nama Lengkap	:
b. Nama Sebutan	:
c. Nama Terdahulu	:
3. NPWP :	:
4. Status Perusahaan	:
5. Bentuk Badan Usaha	:
6. Tahun Pendirian	:
7. Izin Usaha	:
a. No	:
b. Tanggal	:
8. Izin Go Publik	:
a. No	:
b. Tanggal :	:
9. Alamat	:
a. Alamat Lengkap	:
b. Sandi dan Nama Kota	:
i. Sandi	:
ii. Nama Kota	:
c. Kode Pos	:
d. Status kepemilikan gedung	:
10. Bidang Usaha	:
11. Permodalan	:
a. Modal Dasar	:
b. Modal Ditempatkan	:
c. Modal Disetor	:
12. Koperasi	:
a. Simpanan Pokok	:
b. Simpanan Wajib	:
13. Jumlah Pemegang Saham	:
14. Kepengurusan	:
a. Jumlah Dewan Komisaris	:
b. Jumlah Direksi	:
15. Jumlah Kantor Cabang	:
16. Jumlah Tenaga Kerja	:
a. No. Fax	:
b. Kantor Cabang	:
17. Penyusun dan Penanggung Jawab Laporan	:
a. Penyusun	:
i. Nama	:
ii. Bagian / Divisi	:
iii. No. Telepon	:
iv. No. Fax	:
b. Penanggung Jawab	:
i. Nama	:
ii. Bagian / Divisi	:
iii. No. Telepon	:
iv. No. Fax	:

Daftar Rincian Izin Usaha

Periode Data :

Sandi Perusahaan :

Nama Perusahaan :

izin		K e t e r a n g a n
Nomor	Tanggal	

Daftar Rincian Pemegang Saham

Periode Data :

Sandi Perusahaan :
Nama Perusahaan :

I No. Urut	II Nama ¹⁾	III Golongan Pemilik	IV Bentuk Badan Hukum	V Kepemilikan		VI Hubungan Dengan Pihak Terkait Dengan PP
				Nilai (Ribuan Rp)	%	

Catatan: 1) Untuk yang berbentuk Badan Hukum PT, harus dirinci pada Formulir 4, Daftar Rincian Pemegang Saham dan Pengurus Derajat Kedua

**Daftar Rincian Pemegang Saham dan Pengurus
Derajat kedua**

Periode Data :

Sandi Perusahaan :

Nama Perusahaan :

I	II	III	IV
No. Urut	Nama Perusahaan	Nama Pemegang Saham / Pengurus	Jabatan

Daftar Rincian Kepengurusan

Periode Data :

Sandi Perusahaan :

Nama Perusahaan :

I	II	III
Nama	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat

Daftar Rincian Kantor Cabang

Periode Data :

Sandi Perusahaan :

Nama Perusahaan :

I	II		III			IV	V	VI
No	Izin		Lokasi			No. Telp	Jumlah Tenaga Kerja	Nama Kepala Cabang
	Nomor	Tanggal	Alamat Lengkap	Kab. / Kota	Sandi Kab. / Kota			

Daftar Rincian Tingkat Pendidikan Karyawan

Periode Data :

Sandi Perusahaan :

Nama Perusahaan :

Tingkat Pendidikan	Sandi	Jumlah		
		L	P	Total
1. Kantor Pusat				
a. SD	9110			
b. SLTP	9120			
c. SLTA	9130			
d. S1	9140			
e. Diatas S1	9150			
f. Tenaga Asing	9160			
2.Kantor Cabang				
a. SD	9210			
b. SLTP	9220			
c. SLTA	9230			
d. S1	9240			
e. Diatas S1	9250			
f. Tenaga Asing	9260			
Jumlah				

PT XYZ
NERACA
Per...

ASET

(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Pos-pos	Sandi	Rp	Valas	Jumlah
1.	Kas dan Setara Kas	1100			
	a. Kas	1110			
	b. Bank Dalam Negeri	1120			
	- Giro	1121			
	- Simpanan Lainnya	1129			
	c. Bank Luar Negeri	1130			
	- Giro	1131			
	- Simpanan Lainnya	1139			
2.	Investasi Jangka Pendek Dalam Surat Berharga (LB6)	1200			
3.	Piutang Pembiayaan - Neto (LB5)	1300			
	a. Sewa guna usaha	1310			
	b. Anjak Piutang	1320			
	c. Kartu Kredit	1330			
	d. Pembiayaan Konsumen	1340			
4.	Penyertaan Modal (LB8)	1400			
	a. Bank	1410			
	b. Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya	1420			
5.	Investasi Jangka Panjang Dalam Surat Berharga (LB6)	1500			
6.	Aset yang Disewagunakannya - Neto	1600			
	a. Aset yang Disewagunakannya	1610			
	b. Akumulasi Penyusutan Aset yang Disewagunakannya -/-	1620			
7.	Aset Tetap dan Inventaris - neto	1700			
	a. Aset tetap dan inventaris	1710			
	b. Akumulasi penyusutan Aset tetap dan Inventaris -/-	1720			
8.	Aset Pajak Tangguhan	1800			
9.	Rupa-rupa Aset	1900			
	Jumlah Aset	1000			

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

No.	Pos-pos	Sandi	Rp	Valas	Jumlah
1.	Kewajiban Yang Segera Dapat Dibayar	2100			
	a. Bank	2110			
	b. Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya	2120			
2.	Utang Pajak	2200			
3.	Pinjaman yang Diterima (LB9)	2300			
	a. Dalam negeri	2310			
	i. Bank	2311			
	ii. Lainnya	2319			
	b. Luar negeri	2320			
	i. Bank	2321			
	ii. Lainnya	2329			
4.	Surat Berharga Yang diterbitkan (LB10)	2400			
5.	Kewajiban Pajak Tangguhan	2500			
6.	Pinjaman Subordinasi	2600			
	i. Dalam negeri	2610			
	ii. Luar negeri	2620			
7.	Rupa-rupa Kewajiban	2900			
8.	Modal	3100			
	a. Modal disetor	3110			
	b. Agio	3120			
	c. Disagio -/-	3130			
9.	Cadangan	3200			
	a. Cadangan Umum	3210			
	b. Cadangan Tujuan	3220			
	c. Cadangan Revaluasi Aset	3230			
10.	Saldo Laba (Rugi)				
	a. Laba	3310			
	b. Rugi -/-	3320			
11.	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan				
	a. Laba	3410			
	b. Rugi -/-	3420			
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3000			

PT XYZ
LAPORAN LABA RUGI
Per...

Ribuan Rp

Pos-pos	Sandi	Rp	Valas	Jumlah
A. PENDAPATAN	4000			
1. Pendapatan Operasional	4100			
1.1. Sewa Guna Usaha	4110			
b. Operating Lease	4111			
b. Operating Lease	4112			
1.2. Anjak piutang	4120			
a. Diskonto	4121			
b. Fee	4122			
1.3. Kartu Kredit	4130			
a. Bunga	4131			
b. Fee	4132			
c. Komisi/Diskon	4133			
d. Administrasi	4134			
1.4. Pembiayaan Konsumen	4140			
a. Bunga	4141			
b. Administrasi	4142			
1.5. Pendapatan Dari Penyaluran Pembiayaan Bersama	4150			
2. Pendapatan Non Operasional	4200			
2.1. Pendapatan Bunga/Jasa Giro	4210			
2.2. Pendapatan Non-Operasional Lainnya	4290			
B. BEBAN	5000			
1. Beban Operasional	5100			
1.1. Bunga	5110			
1.2. Premi Swap	5120			
1.3. Premi Asuransi	5130			
1.4. Tenaga Kerja	5140			
1.5. Penghapusan/Penyusutan	5150			
a. Piutang Pembiayaan :	5151			
b. Aset Yang Di Sewa Guna Usahakan	5156			
c. Aset Tetap dan Inventaris	5157			
1.6. Sewa	5160			
1.7. Pemeliharaan dan Perbaikan	5170			
1.8. Barang dan Jasa	5180			
1.9. Lainnya	5190			
2. Beban Non Operasional	5200			
C. 1. Laba (A - B)	6110			
2. Rugi (A - B) -/-	6120			
D. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
1. Pajak Tahun Berjalan -/-	5315			
1. Pajak Tangguhan				
a. Beban Pajak Tangguhan -/-	5321			
b. Pendapatan Pajak Tangguhan	5322			
E. 1. Laba Bersih Setelah Pajak (C1 - C2 - D1 - D2a + D2b)	6210			
2. Rugi (C1 - C2 - D1 - D2a + D2b) -/-	6220			

PT XYZ
REKENING ADMINISTRATIF
Per...

Ribuan Rp

No	Pos-pos	Sandi	Rupiah	Valas	Jumlah
1	Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik	8510			
	a. Dalam negeri	8511			
	i. Bank	8512			
	ii. Lainnya	8513			
	b. Luar negeri	8515			
	i. Bank	8516			
	ii. Lainnya	8517			
2	Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah yang belum ditarik	8530			
3	Penerbitan Surat Sanggup Bayar	8540			
	a. Pinjaman Dalam Negeri	8541			
	B. Pinjaman Luar Negeri	8545			
4	Penyaluran pembiayaan Bersama	8550			
	a. Chanelling	8551			
	b. Joint Financing	8552			
	Jumlah	8500			

PT XYZ
LAPORAN ARUS KAS
Per...

(Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	SANDI	RUPIAH	VALAS GIRO BANK DI LN	VALAS LAINNYA	JUMLAH
I. Arus Kas bersih dari Aktifitas Operasi					
A. Arus Kas Surplus	7101				
B. Arus Kas Defisit -/-	7102				
1. Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi	7110				
- Penerimaan dari pembiayaan sewa guna usaha	7111				
- Penerimaan dari pembiayaan anjak piutang	7112				
- Penerimaan dari pembiayaan kartu kredit	7113				
- Penerimaan dari pembiayaan konsumen	7114				
- Penerimaan dari kegiatan penyaluran pembiayaan	7115				
- Penerimaan dari pendapatan lain-lain	7119				
2. Pembayaran Kas untuk Aktivitas Operasi	7120				
- Pembayaran untuk kegiatan pembiayaan sewa guna usaha	7121				
- Pembayaran untuk kegiatan pembiayaan anjak piutang	7122				
- Pembayaran untuk kegiatan pembiayaan kartu kredit	7123				
- Pembayaran untuk kegiatan pembiayaan konsumen	7124				
- Pembayaran untuk kegiatan pembiayaan bersama	7125				
- Pembayaran untuk bunga	7126				
- Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	7127				
- Pembayaran untuk pajak penghasilan	7128				
- Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	7129				
II. Arus Kas bersih dari Aktifitas Investasi					
A. Arus Kas Surplus	7201				
B. Arus Kas Defisit -/-	7202				
1. Penerimaan Kas dari Aktivitas Investasi	7210				
- Penerimaan atas pelepasan anak perusahaan	7211				
- Penerimaan dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan	7212				
- Penerimaan atas penjualan surat berharga yang tidak	7213				
- Penerimaan deviden	7214				
- Penerimaan bunga dari kegiatan investasi	7215				
- Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	7219				
2. Pembayaran Kas dari Aktivitas Investasi	7220				
- Pembayaran untuk perolehan atas anak perusahaan	7221				
- Pembayaran untuk pembelian tanah, bangunan dan peralatan	7222				
- Pembayaran untuk perolehan surat berharga	7223				
- Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	7229				
III. Arus Kas bersih dari Aktifitas Pendanaan					
A. Arus Kas Surplus	7301				
B. Arus Kas Defisit -/-	7302				
1. Penerimaan Kas dari Aktivitas Pendanaan	7310				
- Penerimaan dari penerbitan modal saham	7311				
- Penerimaan dari pinjaman & penerbitan surat pinjaman	7312				
- Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	7319				
2. Pembayaran Kas untuk Aktivitas Pendanaan	7320				
- Pembayaran untuk penarikan kembali modal perusahaan	7321				
- Pembayaran untuk pokok pinjaman	7322				
- Pembayaran deviden	7323				
- Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	7329				
IV. Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan setara kas					
A. Surplus	7401				
B. Defisit -/-	7402				
V. Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas					
A. Kenaikan	7501				
B. Penurunan -/-	7502				
VI. Kas dan setara kas pada awal periode	7600				
VII. Kas dan setara kas pada akhir periode	7700				

PT XYZ
PROFIL JATUH TEMPO PIUTANG PEMBIAYAAN
 Per....

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pos-pos	Sandi	Rupiah			Valas			Total
		Jatuh Tempo Sampai Dengan			Jatuh Tempo Sampai Dengan			
		< 1 Tahun	> 1 Tahun	Jumlah	< 1 Tahun	> 1 Tahun	Jumlah	
1. Penanaman Neto Sewa Guna Usaha	10							
i. Piutang Sewa Guna Usaha	11							
ii. Nilai Sisa Yang Terjamin	12							
iii. Pendapatan Yang Belum Diakui	13							
iv. Simpanan Jaminan	14							
v. Penyisihan Piutang Sewa Guna Usaha	15							
2. Anjak Piutang	20							
i. Anjak Piutang tanpa Recourse - Neto	21							
a. Anjak Piutang Tanpa Recourse	22							
b. Nilai Retensi	23							
ii. Anjak Piutang dengan Recourse - Neto	24							
a. Anjak Piutang dengan Recourse	25							
b. Nilai Retensi	26							
c. Pendapatan Anjak Piutang Tangguhan	27							
iii. Penyisihan Piutang Anjak Piutang	28							
3. Kartu Kredit – Neto	30							
i. Piutang Kartu Kredit	31							
ii. Penyisihan Piutang Anjka Piutang	32							
4. Pembiayaan Konsumen	40							
i. Piutang Pemnbiayaan Konsumen	41							
ii. Penghasilan Bunga Ditangguhkan	42							
iii. Penyisihan Piutang Pembiayaan Konsumen	43							
TOTAL	50							

PT XYZ
RINCIAN PINJAMAN YANG DITERIMA
Per...

Ribuan Rp

I	II	III	IV	V	VI	VII		VIII	IX	X	XI			XII
Sumber Pinjaman	Nama Kreditur	Golongan Kreditur	Hub Dengan Pihak Terkait Dengan PP	Jenis Pinjaman	Negara Asal	Jangka Waktu		Tingkat Bunga	Jenis Valuta	Plafon/ Jumlah Pinjaman	Mutasi			Saldo
						Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo				Penarikan Kumulatif	Pembayaran		
												Pokok	Bunga	
Jumlah														

PT XYZ
RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
Per...

Jenis	Jenis Valuta	Golongan Pembeli	Jangka Waktu		Saldo Total
			Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Temp	

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 6/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktorat IKNB Syariah

Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4

Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN

Perusahaan Pembiayaan Syariah

Bulan... Tahun...

PT XYZ

PT XYZ
I. LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per ...

(dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	RUPIAH	VALAS	JUMLAH
AKTIVA			
KAS DAN SETARA KAS			
a. Kas			
b. Bank			
EFEK SYARIAH YANG DIMILIKI			
PIUTANG			
a. Piutang Murabahah - Neto			
Piutang Murabahah - Bruto			
Pendapatan Margin Murabahah Yang	-/-		
Penyisihan Piutang Murabahah	-/-		
b. Piutang Istishna' - Neto			
Piutang Istishna' - Bruto			
Pendapatan Margin Istishna' Yang	-/-		
Penyisihan Piutang Istishna'	-/-		
c. Piutang Salam - Neto			
Piutang Salam - Bruto			
Penyisihan Piutang Salam	-/-		
d. Piutang Hiwalah - Neto			
Piutang Hiwalah - Bruto			
Penyisihan Piutang Hiwalah	-/-		
IJARAH			
a. Aktiva Ijarah - Neto			
Aktiva Ijarah - Bruto			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Ijarah	-/-		
b. Aktiva Ijarah Muntahiyah Bittamlik -			
Aktiva Ijarah Muntahiyah Bittamlik -			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Ijarah	-/-		
c. Aktiva Ijarah Musyarakah			
Aktiva Ijarah Musyarakah			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Ijarah	-/-		
PENYERTAAN			
Aktiva Istishna' Dalam Penyelesaian -			
Aktiva Istishna' Dalam Penyelesaian -			
Termin Istishna'	-/-		
PERSEDIAAN			
AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS			
a. Aktiva Tetap - Neto			
Aktiva Tetap - Bruto			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-/-		
b. Inventaris - Neto			
Inventaris - Bruto			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-/-		
AKTIVA LAIN-LAIN			
TOTAL AKTIVA			
PASIVA			
KEWAJIBAN SEGERA			
UANG MUKA PEMBIAYAAN			
a. Murabahah			
b. Istishna			
c. Lainnya			
Aktiva Istishna' Yang Terutang (Akan			
PENDANAAN			
a. Pendanaan Mudharabah			
b. Pendanaan Mudharabah Muqayyadah			
c. Pendanaan Musyarakah			
d. Fasilitas Pendanaan Murabahah			
e. Ijarah Sukuk			
f. Pendanaan Lain Berbasis Syariah			
KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
MODAL			
a. Modal Disetor			
b. Agio			
c. Disagio	-/-		
a. Saldo Laba Ditahan			
b. Saldo Rugi Ditahan	-/-		
a. Laba Periode Berjalan			
b. Rugi Periode Berjalan	-/-		
TOTAL PASSIVA			

PT XYZ
III. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir
Bulan ... Tahun ...

(dalam ribuan Rupiah)

Pos-pos	Korlat IK	Rupiah	Valas	Jumlah
PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasional				
1.1. Ijarah				
a. Pendapatan Sewa Ijarah				
b. Pendapatan Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik				
c. Pendapatan Sewa Ijarah Musyarakah				
d. Administrasi				
1.2. Hiwalah				
a. Administrasi				
1.3. Murabahah				
a. Pendapatan Margin Murabahah				
b. Administrasi				
1.4. Istishna'				
a. Pendapatan Margin Istishna'				
b. Administrasi				
1.5. Pendapatan Fee dari Penyaluran				
1.6. Pendapatan operasional lainnya				
a. Pendapatan dari penyertaan				
b. Pendapatan dari Investasi Efek Syariah				
c. Lainnya				
2. Pendapatan Non-operasional				
2.1. Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah				
2.2. Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap dan				
2.3. Selisih Kurs				
2.9. Lainnya				
JUMLAH PENDAPATAN				
BEBAN				
1. Beban Operasional				
1.1. Biaya Perbaikan Aktiva Ijarah				
1.2. Premi Asuransi				
1.3. Tenaga Kerja				
a. Gaji dan Upah				
b. Honorarium				
c. Lainnya				
1.4. Penghapusan/Penyusutan				
a. Piutang Murabahah				
b. Piutang Istishna'				
c. Piutang Salam				
d. Piutang Hiwalah				
e. Aktiva Ijarah				
f. Aktiva Ijarah Muntahiyah Bittamlik				
g. Aktiva Ijarah Musyarakah Muntanaqisah				
h. Aktiva Tetap dan Inventaris				
1.5. Biaya Sewa				
1.6. Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap				
1.7. Barang dan Jasa				
1.8. Lainnya				
2. Beban Non-operasional				
2.1. Selisih Kurs				
2.9. Lainnya				
JUMLAH BEBAN				
1. Laba Sebelum Pajak (A-B)				
2. Rugi Sebelum Pajak (A-B)	-/-			
1. Taksiran Pajak Kini	-/-			
2.a. Taksiran Pajak Tangguhan: Pendapatan				
2.b. Taksiran Pajak Tangguhan: Beban	-/-			
1. Laba Bersih Setelah Pajak (C-D1+D.2a-D.2b)				
2. Rugi Bersih Setelah Pajak (C-D1+D.2a-D.2b)	-/-			

PT XYZ
II. LAPORAN REKENING ADMINISTRATIF
Per ...

(dalam ribuan Rupiah)

Pos-pos	Rupiah	Valas	Jumlah
Fasilitas Pendanaan yang Belum Ditarik a. Pendanaan Mudharabah b. Pendanaan Mudharabah Muqayyadah c. Pendanaan Musyarakah d. Fasilitas Pendanaan Murabahah e. Ijarah Sukuk f. Pendanaan Lain Berbasis Syariah Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah yang belum ditarik			
Pendapatan Ijarah Yang Akan Diterima a. Pembiayaan Ijarah b. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik c. Pembiayaan Ijarah Musyarakah Muntanaqisah			
Piutang Pihak Ketiga atas Penyaluran Pembiayaan Bersama a. Chanelling b. Joint Financing c. Lainnya			

PT XYZ
IV. LAPORAN KEGIATAN PEMBIAYAAN SYARIAH (OUTSTANDING)
 Per ...

(dalam ribuan Rupiah)

Nama Debitur	Golongan Debitur	Jenis Pembiayaan	Jenis Barang Yang Dibiayai	Sektor Ekonomi	Lokasi Proyek	Nilai Pembiayaan			
						Lancar	Diragukan	Macet	Total

PENJELASAN KOLOM

I. Nama Debitur

Diisi dengan nama debitur baik perorangan atau perusahaan yang memperoleh pembiayaan dari Perusahaan Pembiayaan.

II. Golongan Debitur

Diisi dengan sandi golongan debitur, yaitu:

- | | |
|--|-------------|
| 1. Perbankan | SANDI
10 |
| 2. Perusahaan Jasa Keuangan Bukan Bank | 20 |
| 3. Perusahaan Non Jasa Keuangan | 30 |
| 4. Pemerintah | 40 |
| 5. Perseorangan | 50 |

III. Jenis Pembiayaan

Diisi dengan sandi jenis kegiatan pembiayaan, yaitu:

- | | |
|--|-------------|
| 1. Pembiayaan Ijarah | SANDI
10 |
| 2. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik | 20 |
| 3. Pembiayaan Ijarah Musyarakah Muntanaqisah | 30 |
| 4. Hiwalah | 40 |

5. Pembiayaan Murabahah	50
6. Pembiayaan Salam	60
7. Pembiayaan Istishna'	70

IV. Jenis Barang Yang Dibiayai

Diisi dengan sandi jenis barang yang dibiayai, yaitu:

SANDI

a. Barang Modal

1. Alat-alat Berat (Heavy Equipment)	11
2. Alat-alat Kantor (Office Equipment)	12
3. Alat-alat Foto (Photo Equipment)	13
4. Alat-alat Medis (Medical Equipment)	14
5. Alat-alat Printer (Printing Equipment)	15
6. Mesin-Mesin (Machineries)	16
7. Pengangkutan (Vehicle)	17
8. Gedung (Building)	18
9. Komputer	19

b. Barang Konsumsi

1. Kendaraan Bermotor Roda Dua	21
2. Kendaraan Bermotor Roda Empat	22
3. Rumah	23
4. Barang-barang Elektronik	24
5. Alat-alat Rumah T	25

c. Lainnya

31

V. Sektor Ekonomi

Diisi dengan sandi sektor ekonomi debitur yang memperoleh pembiayaan, yaitu:

SANDI

1. Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	10
2. Pertambangan	20
3. Industri Pengolahan	30
4. Listrik, Gas dan Air	40
5. Konstruksi	50
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	60
7. Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	70
8. Jasa-jasa Dunia Usaha	80
9. Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	90
10. Lain-lain	99

VI. Lokasi Proyek

Diisi dengan sandi Lokasi Proyek debitur yang memperoleh pembiayaan, yaitu:

	SANDI
1. Jawa Barat	01
2. Banten	02
3. DKI Jakarta	03
4. DI Yogyakarta	04
5. Jawa Tengah	05
6. Jawa Timur	06
7. Sumatera	07
8. kalimantan	08
9. Sulawesi	09
10. Bali & Nusa Tenggara	10
11. Maluku & Papua	11
12. Luar Indonesia	12

VII. Nilai Pembiayaan - Lancar

Diisi dengan nilai rupiah piutang/aktiva pembiayaan katagori Lancar.

VIII. Nilai Pembiayaan - Diragukan

Diisi dengan nilai rupiah piutang/aktiva pembiayaan katagori Diragukan.

IX. Nilai Pembiayaan - Macet

Diisi dengan nilai rupiah piutang/aktiva pembiayaan katagori Macet.

X. Nilai Pembiayaan - Saldo

Diisi dengan nilai rupiah saldo total piutang/aktiva pembiayaan.

Perusahaan Pembiayaan XX
VI. Laporan Arus Kas
Periode bulan... Tahun ...

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

1. Penerimaan Kas dari Kegiatan Operasi

Penerimaan Ijarah:		
Ijarah	xxx	
u.p. I Ijarah Muntahiya bit Tamlik	xxx	
Ijarah Musyarakah Muntanaqishoh	xxx	
Penerimaan Piutang Murabahah		xxx
Penerimaan Piutang Istishna		xxx
Penerimaan dari Hawalah		xxx
Penerimaan Fee dari Penyaluran Pembiayaan Bersama		xxx
Penerimaan Lainnya		xxx
Penerimaan Administrasi:		
Ijarah	xxx	
Ijarah Muntahiya bit Tamlik	xxx	
Ijarah Musyarakah Muntanaqishoh	xxx	
Murabahah	xxx	
Penerimaan uang muka:		
Murabahah	xxx	
Istishna	xxx	
Total Penerimaan	xxx	xxx

2. Pembayaran Kas Untuk Kegiatan Operasi

Pembayaran Kewajiban Segera	(xxx)	
Pembayaran Kewajiban Lain-lain	(xxx)	
Pembayaran Biaya Perbaikan Aktiva Ijarah	(xxx)	
Pembayaran Premi Asuransi	(xxx)	
Pembayaran Biaya Tenaga Kerja	(xxx)	
Pembayaran Biaya Sewa	(xxx)	
Pembayaran Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap dan Inventaris	(xxx)	
Pembayaran Biaya Barang dan Jasa (ATK)	(xxx)	
Pembayaran Biaya Lainnya	(xxx)	
Pembayaran Biaya Nonoperasional	(xxx)	
Pembayaran Beban Pajak	(xxx)	
Total Pembayaran	(xxx)	(xxx)
Arus Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Kegiatan Operasi	xxx	xxx

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

1. Penerimaan Kas dari Kegiatan Investasi

Penerimaan Deviden		xxx
Penerimaan dari Ijarah Sukuk		xxx
Penerimaan atas Penjualan Aktiva Tetap		xxx
Penerimaan atas penjualan Aktiva Istishna		xxx
Penerimaan atas penjualan Penyertaan		xxx
Total Penerimaan	xxx	xxx

2. Pembayaran Kas Untuk Kegiatan Investasi

Pembayaran Untuk Perolehan Aktiva Ijarah	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan Aktiva Ijarah Muntahiya bit Tamlik	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan Aktiva Ijarah Musyarakah Muntanaqishoh	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan Aktiva Istishna dalam Penyelesaian	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan Aktiva Tetap	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan pada investasi surat berharga	(xxx)	
Pembayaran Untuk Perolehan/Penambahan pada Penyertaan	(xxx)	
Total Pembayaran	(xxx)	(xxx)
Arus Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Kegiatan Investasi	xxx	xxx

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

1. Penerimaan Kas dari Kegiatan Pendanaan

Penerimaan Pendanaan Mudharabah		xxx
Penerimaan Pendanaan Musyarakah		xxx
Penerimaan Pendanaan Fasilitas Murabahah		xxx
Penerimaan Pendanaan Ijarah Sukuk		xxx
Penerimaan Pendanaan Syariah Lainnya		xxx
Kenaikan Modal Disetor		xxx
Total Penerimaan	xxx	xxx

2. Pembayaran Kas Untuk Kegiatan Pendanaan

Pembayaran dividen	(xxx)	
Pembayaran bagi hasil pendanaan mudharabah	(xxx)	
Pembayaran bagi hasil pendanaan musyarakah	(xxx)	
Pembayaran ujarah pendanaan murabahah	(xxx)	
Pembayaran Pendanaan Ijarah Sukuk	(xxx)	
Pembayaran Pendanaan Syariah Lainnya	(xxx)	
Total Pembayaran	(xxx)	(xxx)
Arus Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan bersih kas dan setara kas	xxx	xxx

Kas dan setara Kas pada awal periode

	xxx	xxx
--	-----	-----

Total Kas dan setara Kas pada akhir periode

	xxx	xxx
--	-----	-----

PT XYZ
V. LAPORAN SUMBER PENDANAAN SYARIAH (OUTSTANDING)
 Per ...

(dalam ribuan Rupiah)

Nama Perusahaan	Golongan Perusahaan	Jenis Pendanaan	Sumber Pendanaan	Negara Asal	Jangka waktu Pendanaan		Saldo Pendanaan
					Bulan	Hari	

PENJELASAN KOLOM

I. Nama Perusahaan

Diisi dengan nama perusahaan termasuk perorangan yang memberikan pendanaan kepada Perusahaan Pembiayaan.

II. Golongan Perusahaan

Diisi dengan sandi golongan perusahaan, yaitu:

1. Perbankan	SANDI
2. Perusahaan Jasa Keuangan Bukan Bank	10
3. Perusahaan Non Jasa Keuangan	20
4. Pemerintah	30
5. Perseorangan	40
	50

III. Jenis Pendanaan

Diisi dengan sandi jenis pendanaan syariah yang diterima Perusahaan Pembiayaan, yaitu:

1. Pendanaan Mudharabah	SANDI
2. Pendanaan Mudharabah Muqayyadah (restricted investment)	10
3. Pendanaan Musyarakah	20
4. Fasilitas Pendanaan Murabahah	30
5. Ijarah Sukuk	40
6. Pendanaan Lain Berbasis Syariah	50
	60

IV. Sumber Pendanaan

Diisi dengan sandi jenis sumber pendanaan, yaitu:

1. Dalam Negeri	SANDI
2. Luar Negeri	10
	20

V. Negara Asal

Diisi jika sumber pendanaan berasal dari luar negeri dengan sandi negara asal perusahaan.
 (Lihat sandi negara asal pada lampiran)

VI. Jangka Waktu Pendanaan

a. Bulan

Diisi dengan jumlah bulan atas jangka waktu pendanaan.

b. Hari

Diisi dengan jumlah hari atas jangka waktu pendanaan.

(Contoh: jangka waktu pendanaan 1 tahun 10 hari, maka pada kolom bulan diisi 12 dan kolom hari diisi 10.)

VII. Saldo Pendanaan

Diisi dengan nilai rupiah saldo pendanaan syariah (outstanding) yang diterima oleh Perusahaan Pembiayaan

PT.XYZ
VII. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS
 Per...

Uraian	Jatuh Tempo (Rp)				
	s.d. 1 Tahun	Di atas 1 th - 5 th	Di atas 5 th - 10 th	Di atas 10 th	Total
ASET:					
Kas dan Setara Kas					
Efek Yang Dimiliki					
Piutang Murabahah (Netto)					
Piutang Istishna (Netto)					
Piutang Salam (Netto)					
Piutang Hawalah (Netto)					
Aktiva Ijarah, dengan periode masa kontrak					
Aktiva Ijarah IMBT, dengan periode masa kontrak					
Aktiva Ijarah Muntanaqishoh, dengan periode masa kontrak					
Penyertaan					
Aktiva Istishna Yang Akan Selesai dalam periode					
Total					
LIABILITAS					
Kewajiban Segera					
Kewajiban Lain-lain					
Aktiva Istishna Yang Akan Diserahkan					
Pendanaan Mudharabah					
Pendanaan Mudharabah Muqoyyadah					
Pendanaan Musyarakah					
Fasilitas Pendanaan Murabahah					
Ijarah Sukuk					
Pendanaan Lain berbasis Syariah					
Total					

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 25 November 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
 OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Bagian Bantuan Hukum
 Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja